

EFektivitas Picture Exchange Communication System  
Untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal Pada Anak  
Autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

LUSSYATIN ZANUIR

14003127/2014

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

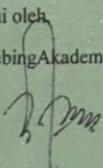
EFEKТИВAS PICTURE EXCHANGE COMMUNICATION SYSTEM  
UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI VERBAL PADA ANAK  
AUTIS

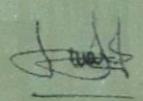
(*Single Subject Research di SD Pembangunan Laboratorium UNP*)

Nama : Lussyatin Zanuir  
NIM/BP : 14003127/2014  
Jurusan : Pendidikan LuarBiasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

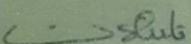
Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh  
Pembimbing Akademik

  
Dr. Marlina, S.Pd, M.Si  
NIP. 19690902 1998022 002

  
Lussyatin Zanuir  
NIM. 14003127

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19681125 1997022 001

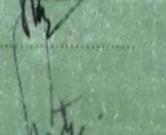
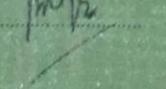
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul	Efektivitas <i>Picture Exchange Communication System</i> untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal pada Anak Autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP ( <i>Single Subject Research</i> )
Nama	Lussyatin Zanuit
NIM	14003127
Jurusan/Prodi	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dra. Fatmawati, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karyatulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas *Picture Exchange Communication System* untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal pada Anak Autis" (*Single Subject Research* di SD Pembangunan Laboratorium UNP) adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

✓ Membuat Pernyataan



Latin Zanur

NIM. 14003127

## ABSTRAK

**Lussyatin Zanuir. 2021.** “Efektivitas *Picture Exchange Communcation System* untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal pada Anak Autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP”. Skripsi. Padang: Jurusan PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan pada anak autis yang berinisial X, yang memiliki kemampuan komunikasi verbal yang rendah dalam mengidentifikasi benda. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas PECS dalam meningkatkan komunikasi verbal anak autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) desain A-B-A dengan subjek penelitian yaitu anak Autis kelas II SD. Pengukuran variabel menggunakan pengukuran persentase. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran persentase kemampuan komunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda. Kondisi A1 yaitu kondisi *Baseline* anak sebelum mendapatkan *intervensi*. Kondisi B yaitu *intervensi* dengan PECS. Kondisi A2 pada kondisi baseline disaat tidak lagi diberikan *intervensi*. Target behavior dalam penelitian ini adalah komunikasi verbal. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis visual grafik.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan dua komponen yaitu analisis dalam kondisi dan antar kondisi yaitu estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan tingkat perubahan yang menurun secara positif, serta overlap data yang memiliki persentase rendah. Hasil penelitian yang di analisis, mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak lima kali, kondisi *intervensi* (B) sebanyak delapan kali, dan pada kondisi *baseline* (A2) sebanyak lima kali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa PECS berpengaruh dalam meningkatkan komunikasi verbal yaitu dalam mengidentifikasi benda pada anak autis. Dari hasil penelitian ini, semoga bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya jika ditemui masalah yang sama pada anak autis lainnya.

Kata kunci: picture exchange communication system, komunikasi verbal, autis

## ABSTRACT

**Lussyatin Zanuir. 2021.** "The Effectiveness of Picture Exchange Communication System to Improve Verbal Communication in Autistic Children in Elementary School UNP Laboratory Development". Thesis Department of PLB FIP Padang State University.

This research is motivated by the problems found in the field of autistic children with the initials X, who have low verbal communication skills in identifying objects. This study aims to prove the effectiveness of PECS in improving verbal communication of children with autism in Elementary School UNP Laboratory Development.

This research is an experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) A-B-A design with the research subject, namely the Autism class II Elementary School. Measurement of variables using percentage measurements. This study is focused on measuring the percentage of verbal communication skills in identifying objects. Condition A1 is the baseline condition of the child before getting intervention. Condition B is intervention with PECS. Condition A2 is at baseline condition when intervention is no longer given. The target behavior in this research is verbal communication. Data analysis techniques using visual graph analysis techniques.

The results were analyzed using two components, namely the analysis in conditions and between conditions, namely the estimation of the direction of the trend, the trend of stability, the data trail and the rate of change that decreased positively, as well as the data overlap which had a low percentage. The results of the research analyzed included the number of observations at baseline conditions (A1) six times, intervention conditions (B) six times, and at baseline conditions (A2) six times. Based on the results of the study, it was concluded that PECS had an effect on improving verbal communication, namely in identifying objects in children with autism. From the results of this study, hopefully it will be useful for teachers and future researchers if the same problem is encountered in other autistic children.

Keywords: picture exchange communication system, verbal communication, autistic

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas *Picture Exchange Communication System* untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal pada Anak Autis”. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis paparkan dalam lima Bab yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori, yang berisi hakikat komunikasi, PECS (*Picture Exchange Communication System*), hakikat anak autisme, penelitian yang relevan, kerangka berpikir. Bab III metodelogi penelitian, yang berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima

kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaannirahiim, Alhamdulillaahirobbil'alamiiin. Rasa syukur yang tak henti-hentinya menyeru di dalam hati, teruntuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga dan kebahagiaan yang tak ternilai. Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada Pahlawan revolusi Islam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Terimakasih kepada kedua orangtuaku teristimewa untuk ayahanda dan ibunda.

Teruntuk ayah (Bapak Zanuir) terima kasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang ayah berikan. Terima kasih telah menjadi ayah terbaik disepanjang hidup kakak. Terima kasih atas segala do'a, usaha, pengorbanan, dan kerja keras yang tiada henti demi mewujudkan mimpi ayah untuk bisa memberikan yang terbaik untuk keluarga. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang kepada ayah agar bisa melihat kakak menjadi anak yang berguna. Teruntuk ibu (Ibu Atin Suprihatin) sosok malaikat tanpa sayap yang Allah kirim dalam kehidupanku. Bu terimakasih atas segenap cinta dan kasih sayang yang begitu besar, serta do'a disetiap sujud yang selalu mengiringi langkah kakak. Terima kasih telah memberikan

semangat dan selalu support kakak hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar bisa melihat kakak menjadi anak yang berguna. Segenap cinta dan kasih sayang dari anak sulungmu.

2. Dr. Nurhastuti,M.Pd, selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Ardisal,M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak memperjuangkan eksistensi jurusan sehingga kami dapat kuliah dengan segala fasilitas yang ada.
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing , yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencerahkan tenaga dan pikirnya untuk bimbingan, dan saran dan masukan ibu sangatlah berarti dalam perjuangan ini. Semoga ibu tetap diberi kekuatan, kesehatan dan tetap menjadi ibu kami yang selalu memberi motivasi, keceriaan dan candaan yang tak ada habisnya, maaf bu terkadang kami merepotkan ibu disela kesibukan ibu.
4. Ibu Prof. Mega Iswari, M.Pd dan Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran walaupun Ibu sibuk dalam mengajar, namun Ibu masih menyempatkan dan meluangkan waktu untuk ujian skripsi Lussy ini. Sekali lagi terima kasih ya Bu.
5. Seluruh dosen pengajar PLB FIP UNP yang tak dapat Lussy sebutkan namanya satu persatu, ibu dan bapak selayaknya orang tua Lussy yang telah memberi ilmu yang berharga untuk Lussy selama menjalani kuliah, semoga ilmu yang diberikan dapat Lussy gunakan sebaik-baiknya.
6. Terima kasih kakak ucapan kepada adik-adik kakak tercinta (Nuril Hidayati dan Fajar Tri Zanuir) atas semangat dan do'anya. Kalian yang selalu membuat

kakak semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini, agar dapat menjadi kakak yang berguna bagi kalian berdua. Semangat belajarnya dan mari sama-sama kita banggakan ayah dan ibu. Semoga Allah mempermudah langkah kita.

7. Kepada keluarga besarku nenek, etek, apak, mak uwo, ayah, saudara sepupu, keponakan-keponakan dan semua yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah memberikan perhatian kepada Lussy dan selalu mendukung dan mendo'akan Lussy dalam meraih gelar sarjana ini.
8. Kepala sekolah SD Pembangunan Laboratorium UNP serta dewan guru dan staf, yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, sampai skripsi ini selesai.
9. Keluarga angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Luar Biasa fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terimakasih saya ucapkan untuk semua kenangan, perjalanan serta pengalaman yang telah teman-teman berikan, baik berupa bantuan ataupun kesempatan agar bisa bersenda gurau. Maaf bila peneliti melakukan kesalahan dan semoga kita dapat bertemu dilain waktu.
10. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada teman susah dan senangku (Elda) yang senantiasa menjadi motivator terhebat, sekaligus merupakan teman seperjuangan angkatan 2014. Aku menyayangimu beb.
11. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman rasa saudara Manjo Fam's (Kak Eja, Ni Ayu, Cici dan Adik Lira) yang selalu ada untuk penulis. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, motivasi, support dan semangat yang kalian beri. Aku menyayangi kalian guys.

12. Subjek penelitian penulis, yaitu anak autis yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
13. Kepada semua pihak yang sudah menolong dan sudah mendoakan tetapi tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan dapat menjadi amalan bagi penulis. Aamiin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

Lussyatin Zanuir

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Haikikat Komunikasi .....	6
B. PECS ( <i>Picture Exchange Communication System</i> ) .....	10

C. Hakikat Autis .....	20
D. Penelitian yang Relevan .....	26
E. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Setting Penelitian .....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	32
G. TeknikAnalisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data .....	34
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. Topi .....	17
Gambar2. Baju .....	17
Gambar3. Celana.....	18
Gambar4. Sandal.....	18
Gambar5. Sepatu.....	18
Gambar6. Kaus Kaki.....	18
Gambar7. Tas .....	19
Gambar8. Meja .....	19
Gambar9. Kursi .....	19
Gambar10. Bola .....	19
Gambar11. Kerangka Berpikir.....	28

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Prosedur Dasar Desain A-B-A .....	29
2. Pencatatan Data Persentasi Komunikasi Verbal Anak .....	35
3. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi .....	42
4. Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi .....	47

## **DAFTAR GRAFIK**

Halaman

1. Analisis dalam Kondisi .....	36
2. Analisis antar Kondisi.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Informasi perkembangan anak .....	53
2. Instrumen Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus .....	55
3. Instrumen Identifikasi Autis .....	61
4. Instrumen Assesmen Komunikasi Verbal.....	65
5. Analisis Hasil Assesmen.....	67
6. Kisi-kisi Penelitian.....	68
7. Program Pembelajaran Individu.....	69
8. Format Pencatatan Data Dalam Kondisi (A1),(B),(A2) .....	71
9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Dalam Kondisi (A1),(B),(A2) ..	74
10. Dokumentasi Penelitian .....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia pasti mengalami proses tumbuh dan berkembang. Namun dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia, terutama pada masa kanak-kanak kadangkala mengalami gangguan dan hambatan. Baik sebelum proses kelahiran maupun setelah proses kelahiran. Gangguan perkembangan ini semakin kompleks karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat maupun kemajuan ilmu teknologi (Handoyo, 2003). Gangguan yang terjadi pada anak-anak sangat beragam, salah satu gangguan perkembangan pada anak adalah autisme.

Autis dalam istilah kedokteran dan psikologi termasuk dalam gangguan perkembangan yang kompleks. Terdapat 3 permasalahan yang menjadi karakteristik utama anak autis, yaitu permasalahan komunikasi dan bahasa, permasalahan perilaku dan permasalahan interaksi sosial. Permasalahan tersebut tampak sebelum anak berusia 3 tahun (Yuwono, 2009)

Sejauh ini autis memang bukan gejala yang dapat disembuhkan (*cureable*), akan tetapi dapat ditangani (*treatable*) dan diatasi jika penanganannya dilakukan sedini mungkin. Semakin cepat orang tua mendapati diagnosis gejala autis pada anak, lalu secepatnya memberikan penanganan, maka semakin berdampak positif untuk mengoptimalkan perkembangan anak dimasa dewasanya. Dilihat dari seberapa berat

diagnosis gejala autis pada anak, anak autis terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu : autis berat, autis sedang, dan autis rendah (Handoyo, 2003).

Salah satu masalah yang dialami anak autis adalah masalah komunikasi. Komunikasi merupakan proses dimana individu bertukar informasi dan menyampaikan pikiran serta perasaan (Effendy, 2005). Permasalahan komunikasi ini sangat mempengaruhi hubungan sosial anak autis dengan orang lain. Hambatan komunikasi pada anak autis diwujudkan dalam bentuk ketidakmampuan anak dalam menyampaikan pesan pada orang lain baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk pertanyaan.

Hambatan komunikasi yang dialami anak autis dalam komunikasi verbal adalah dimana anak bisa berbicara tetapi belum tentu bisa berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan kurang optimal, dimana anak hanya mengulang kata-kata atau membeo, jika ditanya jawaban yang diberikan tidak nyambung atau tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang sejak tanggal 17 Oktober 2018 sampai 9 November 2018, peneliti mengamati satu orang anak kelas I yang berinisial RFA. Dimana anak didampingi oleh seorang guru pendidik khusus. Anak mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan guru pendidik khusus, dimana dalam berkomunikasi anak sudah mampu menyebutkan beberapa kata secara verbal, yaitu kata “iya” yang diucapkan pada saat dipanggil namanya. Kata “tidak” pada saat anak menolak untuk melakukan perintah atau apabila keinginannya tidak terpenuhi dan kata “sudah”. Anak juga sudah mampu menirukan beberapa kata secara verbal namun dengan artikulasi yang tidak jelas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orang tua RFA, dimana anak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara verbal. Anak belum mampu menyebutkan kata benda secara verbal, baik itu benda yang anak butuhkan maupun benda yang anak inginkan. Biasanya ketika menginginkan sesuatu anak mencoba menarik tangan orang tuanya.

Setelah dilakukan asesmen ditemukan bahwa, kemampuan komunikasi verbal anak dalam mengidentifikasi benda pada aspek menyebutkan 10 gambar benda anak hanya mampu menyebutkan 2 gambar benda saja yaitu baju dan dasi, diperoleh skor 20%. Pada aspek menunjukkan 10 gambar benda anak hanya mampu menunjukkan 4 gambar benda saja yaitu baju, tas, meja dan bola, diperoleh skor 40%.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut agar anak mampu berkomunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda dengan benar dan juga bisa dipahami orang lain peneliti akan mencoba menggunakan PECS (*Picture Exchange Communication System*). PECS ini dipilih karena

dalam penggunaannya cukup mudah, PECS terdiri dari beberapa media gambar yang dikumpulkan dalam satu buku sehingga akan memudahkan siswa dalam menyampaikan keinginannya dan berkomunikasi dengan orang lain.

### **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada penjabaran masalah diatas, maka diperoleh beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak tidak mampu menunjukkan benda yang ada di sekitarnya.
2. Anak tidak mampu menyebutkan nama benda yang ada di sekitarnya.
3. Anak tidak mampu menanggapi pernyataan dan pertanyaan orang lain.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah batas jangkauan atau ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti membatasi masalah pada kemampuan komunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda dengan menggunakan PECS (*Picture Exchange Communication System*) di SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam peneltian ini yaitu “Apakah PECS efektif untuk meningkatkan komunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda bagi anak autis kelas I di SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah untuk membuktikan apakah PECS efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda bagi anak autis kelas II di SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi peneliti, guru-guru, sekolah inklusi, dan khususnya orang tua untuk mengetahui tentang PECS (*Picture Exchange Communication System*).

### **2. Manfaat teoritik**

Penelitian ini sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca yang ingin menambah pengetahuannya tentang cara meningkatkan komunikasi untuk anak autis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

PECS (*Picture Exchange Communication System*) merupakan sebuah rangkaian sistem yang memadukan pengetahuan dari terapi bicara yang dirancang khusus untuk anak-anak yang mengalami hambatan dalam bicara dan komunikasi. Pemberian intervensi PESCS pada anak berguna untuk memberi stimulus agar anak mampu berkomunikasi menggunakan media gambar. Dari analisis data secara keseluruhan, analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda pada anak autis. Dari hasil perolehan data maka PEC (Picture Exchange Communication System) berpengaruh sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dalam mengidentifikasi benda pada anak autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas agar bisa mengimplementasi PECS agar kemampuan komunikasi verbal pada anak lebih meningkat sehingga akan terciptanya komunikasi verbal yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya , peneliti menyarankan agar dapat mencari ide yang baru demi pengembangan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadis, A. (2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta.
- Handoyo, Y. (2003). *Autisme*. Jakarta: PT. Bhiana Ilmu Populer.
- Haryana. (2012). *Pengembangan Interaksi Sosial dan Komunikasi Anak Autis : Materi Pokok Program E-Training Kompetensi Pengembangan Interaksi dan Komunikasi bagi Siswa Autis bagi Guru Sekolah Luar Biasa*. Bandung: Kemendikbud.
- Hasibuan, I. T. (2020). ekspresi emosi anak autis dalam berinteraksi sosial di sekolah. *jurnal basicedu*, 175-182.
- Irdamurni. (2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Iswari, Mega and Nurhastuti, N. (2018). *Pendidikan Anak Autisme*. Kuningan: Goresan Pena.
- Kumiko YOKOYAMA, N. N.-i. (2006). Teaching Verbal Behavior Using the Picture Exchange Communication System (PECS) With Children With Autistic Spectrum Disorders. *The Japanese Association of Special Education*, 486-503.
- Marlina. (2009). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Meimulyani, Yani., dan C. (2013). *Media Pembelajaran Adaptif Bagi*